

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 9 Ambon
Kelas/Semester : IX/I
Tema : Globalisasi
Sub Tema : Pengaruh dan upaya menghadapi globalisasi di kehidupan masyarakat
Pembelajaran ke : 3
Tahun Pelajaran : 2021 / 2022
Alokasi Waktu : 1 pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat mengidentifikasi pengaruh globalisasi dan menganalisis upaya menghadapi globalisasi di kehidupan masyarakat.

B. Kegiatan Pembelajaran

No	Deskripsi kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan	3 Menit
	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberi salam, menanyakan kabar, meminta peserta didik menyiapkan tempat duduk yang nyaman.- Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk memulai pembelajaran- Guru memeriksa kehadiran peserta didik- Guru memberikan apersepsi- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok	
2.	Inti	5 Menit
	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik diminta mengamati gambar yang disediakan- Peserta didik melaksanakan diskusi dalam kelompok- Guru meminta perwakilan kelompok untuk presentasi hasil diskusi- Guru memandu peserta didik memberikan penguatan materi dan umpan balik tentang hasil pekerjaan kelompok	
	Penutup	2 Menit
	<ul style="list-style-type: none">- Guru dan peserta didik memberikan kesimpulan- Guru memberikan refleksi pembelajaran yang telah dilalui- Guru memberikan kuis- Berdoa- Guru memberikan salam	

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Sikap : Observasi terhadap kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran
- Teknik penilaian : Tes tertulis
- Penilaian Keterampilan : Melakukan observasi dampak globalisasi di lingkungan sekolah

Ambon, Juli 2021

Mengetahui,
Kaur Kurikulum

Guru Mata Pelajaran

Rice Pesiwarissa, S.S
Nip. 19820403 200801 2 020

Lita Y. Tuhumury, S.Pd
Nip. 19810323 200804 2 003

Mengesahkan
Kepala sekolah

Lona Parinussa, M. Pd
Nip. 19680117 199702 2 002

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangka uan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar :

- 3.1 Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan.
- 4.1 Menyajikan analisis tentang perubahan kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan.

Tujuan Pembelajaran :

Setelah kegiatan pembelajaran selesai peserta didik dapat mengidentifikasi pengaruh globalisasi dan menganalisis upaya menghadapi globalisasi di masyarakat

Indikator Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menyebutkan pengaruh atau dampak globalisasi
2. Peserta didik mampu memberikan contoh pengaruh positif
3. Peserta didik mampu menyebutkan upaya menghadapi globalisasi di masyarakat

Materi Pembelajaran :**PENGARUH/DAMPAK GLOBALISASI PADA BERBAGAI BIDANG KEHIDUPAN MASYARAKAT**

Arus globalisasi yang ada di sekitar kita mempunyai dampak yang luar biasa bagi kehidupan di masyarakat. Pernahkah anda merasakan pengaruh globalisasi yang langsung berdampak pada diri anda? Dampak tersebut ada yang bersifat positif dan ada dampak negatif. Dampak arus globalisasi yang ada di sekitar kita terjadi di berbagai bidang kehidupan. Dampak positif menjadikan masyarakat kita lebih baik, namun juga terjadi sebaliknya. Masuknya dampak arus globalisasi tersebut tentunya melewati berbagai saluran globalisasi, di antaranya kemajuan teknologi dan informasi yang semakin pesat. Bagi para pelajar dan generasi muda, pengaruh globalisasi banyak melalui saluran teman pergaulan dalam kehidupan setiap hari. Oleh karena itu anda harus pandai menyaring pengaruh globalisasi, supaya tidak terseret pada dampak yang negatif.

Mengobservasi dampak Globalisasi di berbagai bidang

Berbagai kemajuan yang terjadi dalam kehidupan manusia saat ini membuat kehidupan manusia menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Adanya arus modernisasi dan globalisasi agaknya tidak dapat dibendung karena mengakibatkan kemajuan bagi masyarakat Indonesia. Menolak dan menghindari arus modernisasi dan globalisasi tidaklah tepat karena sama artinya dengan mengucilkan diri dari persaingan dengan negara-negara maju. Menolak modernisasi dan golablisasi akan membuat Negara Indonesia tertinggal dan dapat dengan mudah dikalahkan oleh negara lain. Terkait dengan arus modernisasi dan globalisasi yang telah terjadi pada berbagai bidang kehidupan masyarakat Indonesia, penting bagi anda sebagai generasi muda untuk menyelidiki pengaruhnya melalui kegiatan observasi pada lingkungan sekitar. Lakukanlah pengamatan dan bertanya kepada orang tua anda untuk mengetahui terjadinya globalisasi di sekitar, kemudian isikan hasil pengamatan pada tabel yang telah disiapkan.

Kegiatan Observasi

Melalui observasi, diharapkan anda mampu mencari contoh dampak globalisasi yang ada disekitar anda, dalam berbagai bidang kehidupan ! Langkah-langkah kegiatan;

1. Siapkan kertas lembar kerja, berupa tabel pengamatan sesuai format di bawah.
2. Amatilah dampak globalisasi yang ada di sekitar anda, dalam berbagai bidang kehidupan
3. Kelompokkan dampak globalisasi tersebut dalam sebuah tabel, sesuai bidang globalisasi
4. Diskusikan dengan wawancara teman sekitar, dan hasilnya dituliskan pada kertas / lembar kerja

Contoh Bentuk Globalisasi di Lingkungan Sekitar

No	Contoh bentuk globalisasi di lingkungan sekitar	Terjadi pada Bidang	Bentuk pengaruh Positif / Negatif
1			
2			
3			
4			
5			

Menganalisis Dampak Positif dan Dampak Negatif Globalisasi

Suatu perubahan atau kemajuan dalam masyarakat tidak hanya menghasilkan dampak/pengaruh positif tetapi juga kemungkinan terjadinya dampak/pengaruh negatif. Terkait dengan ini, selain perhatian pada dampak positif, kita juga harus memperhatikan dampak negatif yang terjadi agar tidak semakin besar berkelanjutan dan merugikan masyarakat.

Akibat Positif Globalisasi

Globalisasi melalui penyebaran informasi melalui internet memungkinkan anda mengetahui dan mempelajari kebudayaan-kebudayaan bangsa lain di seluruh dunia. Melalui pengetahuan ini anda dapat mengetahui kelebihan dari budaya lain agar dapat digunakan untuk memperkaya atau memperbaiki kebudayaan bangsa yang sudah ada. Selain digunakan untuk mengetahui kebudayaan dari negara lain, teknologi internet juga memudahkan kekayaan alam dan kebudayaan Indonesia lebih dikenal oleh masyarakat dunia. Apabila dahulu masyarakat Eropa mungkin hanya mengenal Indonesia melalui pulau Bali sebagai objek wisata, namun kini masyarakat Eropa mulai mengetahui keindahan alam Indonesia yang lain seperti Keindahan Danau Toba di Sumatra Utara, Taman Laut Bunaken di Sulawesi Utara, Perairan Raja Ampat di Papua, Tari Bedoyo Ketawang dari Solo (Jawa Tengah), Tarian Persembahan dari Sumatra Barat, Kemeriahan tari Perang dari suku Nias di Sumatra Utara dan lain sebagainya. Semua kekayaan budaya Indonesia ini menjadi daya tarik agar masyarakat dunia dapat mempelajari keindahan budaya Indonesia.

Akibat Negatif Globalisasi.

Guncangan kebudayaan (*cultural shock*); adalah suatu keadaan mengejutkan yang umumnya dialami oleh golongan tua akibat adanya perubahan budaya. Kemajuan teknologi biasanya disambut hangat oleh generasi muda karena dapat memudahkan kehidupan mereka tetapi dapat ditanggapi negative oleh golongan tua karena telah merasa nyaman dengan kebudayaan yang lama. Guncangan budaya yang dialami oleh anggota masyarakat yang belum siap menerima perubahan dapat mengakibatkan perasaan cemas, kebingungan atau frustrasi karena merasa tertinggal dari individu lain.

Ketimpangan kebudayaan (*cultural lag*); juga merupakan hal negatif yang kemungkinan terjadi akibat globalisasi. Ketimpangan kebudayaan terjadi manakala masyarakat suatu budaya belum siap dengan kebudayaan baru karena tingkatannya terlalu jauh. Fenomena ketimpangan budaya pernah terjadi di Indonesia misalnya pada kasus penolakan penggantian kompor minyak tanah menjadi kompor gas elpiji. Mayoritas masyarakat Indonesia yang pada saat itu belum mengenal penggunaan gas elpiji merasa belum siap. Ketidakpercayaan akan kepraktisan, kenyamanan dan keamanan penggunaan kompor gas elpiji membuat masyarakat menolak pemberian kompor dan tabung elpiji dari pemerintah. Sebagian dari masyarakat bahkan memilih menjualnya kepada orang lain karena takut gas elpiji akan meledak. Kondisi tidak siapnya masyarakat karena hal baru terlalu jauh kemajuannya dari kondisi masyarakat mengakibatkan terjadinya ketertinggalan budaya (*cultural lag*.)

Hal negatif berikutnya dari terjadinya globalisasi adalah resiko terjadinya perubahan kebudayaan masyarakat kearah negatif. Bangsa Indonesia dikenal memiliki tata aturan dan adat istiadat yang luhur dalam berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Masuknya informasi akibat globalisasi kepada generasi muda yang belum berpikiran matang dapat menimbulkan permasalahan ketika informasi yang didapatkan generasi muda bertentangan dengan tata kehidupan dan sopan santun di Indonesia. Munculnya tindak kekerasan, kriminalitas, permainan game on line diluar batas, penyalahgunaan narkotika dan minuman keras serta pergaulan bebas merupakan dampak buruk yang ditimbulkan oleh globalisasi kepada generasi muda Indonesia.



Pada generasi muda Indonesia saat ini, penerimaan informasi tentang budaya luar terkadang membuat generasi muda memilih meniru budaya asing yang mereka lihat di media sosial elektronik maupun digital dan melupakan budaya asli Indonesia yang dianggap kuno. Pengaruh globalisasi ini membuat banyak anak muda kehilangan kepribadian diri. Gejala- gejala yang muncul akibat hal ini adalah keseharian anak muda sekarang dengan cara berpakaian kebarat-baratan, terbuka tidak menutup aurat dengan gaya rambut yang dicat beraneka warna. Saat ini banyak pula pelajar diketahui sering mengakses situs porno dan mengkonsumsi game online melewati batas. Akibat globalisasi, banyak anak muda juga bersikap individualis, tidak mengenal sopan santun dan cenderung tidak peduli terhadap lingkungan sekitar. Setelah Ananda memahami mengenai dampak positif dan negatif yang ditimbulkan oleh globalisasi. Lakukanlah pencarian informasi dari sumber-sumber terpercaya dan diskusi dengan keluarga, kakak, paman atau orang tua untuk melengkapi kolom pada tabel di bawah ini

No	Bidang	Dampak positif	Dampak negatif
1	Globalisasi Bidang Budaya		
2	Globalisasi Bidang Komunikasi		
3	Globalisasi Bidang Ekonom		
4	Globalisasi Bidang IPTEK		
5	Globalisasi Bidang Transportasi		

Kesimpulan :

- Menolak dan menghindari modernisasi dan globalisasi sama artinya dengan mengucilkan diri dari masyarakat internasional. Kondisi ini tentu akan menyulitkan negara tersebut dalam menjalin hubungan dengan negara lain. Berbagai tanggapan dan kecenderungan perilaku masyarakat dalam menghadapi arus modernisasi dan globalisasi, namun demikian arus globalisasi membawa dampak yang luar biasa bagi kehidupan dalam masyarakat.
- Masuknya pengaruh globalisasi dan budaya dari luar, membawa dampak positif dan negative terhadap sendi-sendi kehidupan dalam masyarakat di berbagai bidang, diantaranya, bidang budaya, komunikasi, ekonomi, IPTEK, dan transportasi.

Strategi dan alat penilaian :

1. Penilaian sikap
 - Strategi : Observasi
 - Alat : Catatan Anekdote

Nama peserta didik	Tgl/ catatan sikap								

2. Penilaian Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tes Tulis	Uraian	1. Mengapa kita harus bisa menghadapi globalisasi? Jelaskan pendapat anda! 2. Tuliskan contoh dampak positif globalisasi dalam bidang komunikasi 3. Bagaimana jika suatu negara menentang masuknya globalisasi dalam bidang ekonomi? 4. Tuliskan pengaruh negatif globalisasi dalam bidang kebudayaan! 5. Tuliskan beberapa penyimpangan yang dilakukan remaja, akibat dampak negatif dari globalisasi bidang media komunikasi!	Setelah selesai pembelajaran	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran

Rubrik Penilaian, Pedoman Penskoran dan Pembahasan Soal Latihan

No	Kunci Jawaban Soal Evaluasi	Skor
1.	Kita harus bisa menghadapi globalisasi karena dengan globalisasi sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari jadi jika tidak maka kita akan tertinggal dari Negara-negara lain.	2
2.	Dampak positif globalisasi dalam bidang komunikasi adalah kita dapat mengenal Negara-negara lain dengan internet, melakukan segala sesuatu dapat dikerjakan dari jarak jauh. Komunikasi tidak lagi terhalang oleh jarak dan waktu. Banyak aktifitas komunikasi dilakukan dengan online.	3
3.	Kalau suatu negara menentang masuknya arus globalisasi dalam bidang ekonomi, akan semakin terkecil dari pergaulan ekonomi dunia. Karena masing-masing bangsa tidak bias mencukupi kebutuhannya sendiri, dan masih ada ketergantungan dengan negara lain, terkait dengan SDA dan SDM nya. Ekonomi global dunia pasti akan mempengaruhi perekonomian suatu bangsa.	3
4.	Pengaruh negatif adanya globalisasi dalam bidang kebudayaan adalah, dengan masuknya budaya asing ke Indonesia bias mempengaruhi identitas nasional bangsa yang berbasis adat ketimuran. Oleh karena itu perlunya filter, sehingga tidak semua budaya asing yang masuk di terapkan apa adanya, namun harus di sesuaikan dengan identitas bangsa. Supaya budaya asli Indonesia tidak semakin luntur dan tersisih oleh	3

	arus masuknya budaya asing.	
5.	Beberapa penyimpangan yang dilakukan oleh para remaja dengan masuknya arus globalisasi, karena para remaja lebih aktif dan reaktif dalam menerima pengaruh dari luar. Karena ada beberapa anggapan mereka budaya luar lebih bergengsi daripada budaya setempat. Beberapa penyimpangan yang dilakukan diantaranya, penyalahgunaan media HP dan game online, kehidupan kekerasan/tawuran, penyalahgunaan narkoba, kriminalitas, dan lain sebagainya.	4
	Total	15

Pedoman Penskoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100$$